

**DETERMINAN MINAT MASYARAKAT
MENGUNAKAN BANK SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

ELVITA RAHMI

NIM. 20 40100 129

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

DETERMINAN MINAT MASYARAKAT MENGUNAKAN BANK SYARIAH



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ELVITA RAHMI
NIM. 20 40100 129**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**DETERMINAN MINAT MASYARAKAT
MENGUNAKAN BANK SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

ELVITA RAHMI

NIM. 20 401 00129

Pembimbing I


Delima Sari Lubis, M.A.
NIP 198405122014032002

Pembimbing II


Damri Batubara, M.A.
NIDN 2019108602

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Elvita Rahmi**
lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, September 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

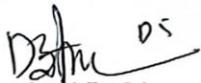
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Elvita Rahmi yang berjudul "*Determinan Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah*". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

PEMBIMBING II



Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Elvita Rahmi

NIM : 2040100129

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Judul : Determinan Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai mana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 5 Desember 2024

Saya yang menyatakan bahwa,



Elvita Rahmi

NIM.2040100129

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elvita Rahmi
NIM : 2040100129
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Non-eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Determinan Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah" Dengan Hak Bebas Royalty Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai hak cipta.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada Tanggal, 5 Desember 2024
Saya Yang Menyatakan,



Elvita Rahmi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Elvita Rahmi
NIM : 20 401 00129
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Determinan Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah

Ketua


Delima Sari Lubis, M.A.
NIDN. 2012058401

Sekretaris


Dāmri Batubara, M.A
NIDN.2019108602

Anggota


Delima Sari Lubis, M.A.
NIDN. 2012058401


Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602


Dr. Rosnani Siregar, M.Ag
NIDN. 2026067402


Indah Sari, M.E
NIDN. 2025049403

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 17 Desember 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 71,25 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,46
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022 Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Determinan Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah

Nama : Elvita Rahmi
NIM : 20 401 00129

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 20 Januari 2025
Dekan

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si.
NID. 0730818 200901 1 015



ABSTRAK

Nama : Elvita Rahmi

NIM : 20 40100 129

Judul : Determinan Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah

Masyarakat di Desa Padang Hasior Lombang masih banyak yang menggunakan bank konvensional dalam penelitian ini ditemukan nasabah yang menggunakan jasa transaksi menggunakan bank konvensional yang dimana seluruhnya adalah masyarakat muslim yang seharusnya mengetahui bank syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor emosional dan rasional secara simultan terhadap minat masyarakat desa Padang Hasior Lombang dalam menggunakan bank syariah. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang dilakukan dengan Kuesioner yang disebarakan kepada 25 Responden, dan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai data pendukung. Analisis data yang digunakan yaitu uji instrument (uji validitas dan uji reabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas), asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji auto korelasi) dan uji regresi berganda (uji secara parsial, uji secara simultan dan uji koefisien determinasi). Berdasarkan hasil uji SPSS secara Parsial didapat nilai Sig. Variabel Emosional (X1) sebesar 0,003 dan hasil analisis Variabel Rasional (X2) didapat nilai sig. sebesar 0,000, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Sedangkan hasil analisis uji simultan didapat nilai F adalah 4,753 artinya 47,53% sedangkan sisanya 52,47% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel Emosional dan Rasional secara bersama-sama terhadap variabel Minat.

Kata Kunci : Emosional, Rasional, Minat

ABSTRACT

Name : Elvita Rahmi
Reg. Number : 20 40100 129
Thesis Title : Determinants of Public Interest in Using Islamic Banks

There are still many people in Padang Hasiar Village, Lombang, who use conventional banks, in this study it was found that customers who use transaction services using conventional banks are all Muslim people who should know about Islamic banks. The purpose of this study is to find out the emotional and rational factors simultaneously to the interest of the people of Padang Hasiar Lombang village in using Islamic banks. This research method is a quantitative research data collection technique in this study using primary data conducted with a questionnaire distributed to 25 respondents, and interviews, observations, and documentation as supporting data. The data analysis used were instrumental tests (validity tests and reliability tests), classical assumption tests (normality tests), classical assumptions (multicollinearity tests, heteroscedasticity tests and autocorrelation tests) and multiple regression tests (partial tests, simultaneous tests and determination coefficient tests). Based on the results of the partial SPSS test, the Emotional Variable (X1) value was 0.003 and the results of the analysis of the Rational Variable (X2) were obtained with a value of sig. by 0.000, then H0 is rejected and Ha is accepted. Meanwhile, the results of the simultaneous test analysis obtained an F value of 4.753, meaning 47.53%, while the remaining 52.47% was influenced by other variables. So it can be concluded that there is a significant influence between the Emotional and Rational variables together on the Interest variable.

Keywords: Emotional, Rational, Interest

ملخص البحث

الاسم :إلفيتا رحمي
رقم التسجيل : ٢٠٤٠١٠٠١٢٩
عنوان البحث :محددات اهتمام الجمهور باستخدام البنوك الإسلامية

لا يزال العديد من سكان قرية بادانج هاسيور لومبانج يستخدمون البنوك التقليدية، وقد وجدت هذه الدراسة عملاء يستخدمون خدمات المعاملات باستخدام البنوك التقليدية، وجميعهم من المجتمعات المسلمة التي يجب أن تعرف البنوك الإسلامية. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد العوامل العاطفية والعقلانية في آن واحد على اهتمام سكان قرية بادانج هاسيور لومبانج باستخدام البنوك الإسلامية. أسلوب البحث في هذه الدراسة هو أساليب جمع البيانات البحثية الكمية باستخدام البيانات الأولية التي تم إجراؤها بواسطة استبيانات وزعت على ٢٥ مبحوثاً، والمقابلات والملاحظات والتوثيق كبيانات داعمة. تحليل البيانات المستخدمة هو اختبار الأداة (اختبار الصلاحية واختبار الموثوقية)، واختبار الافتراض الكلاسيكي (اختبار المعيارية)، والافتراض الكلاسيكي (اختبار تعدد التآلف، واختبار التباين واختبار الارتباط التلقائي) واختبار الانحدار المتعدد (الاختبار الجزئي، والاختبار المتزامن، واختبار معامل التحديد). استناداً إلى نتائج اختبار الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية تم الحصول على قيمة جزئياً. المتغير العاطفي هي ٠,٠٠٣ ونتائج تحليل المتغير المنطقي حصلت على قيمة ٠,٠٠٠، وبالتالي تم رفض الفرضية الفارغة وقبول الفرضية البديلة. في حين حصلت نتائج تحليل الاختبار المتزامن على قيمة جزئية قدرها ٤,٧٥٣ مما يعني أن ٤٧,٥٣٪ بينما تتأثر النسبة المتبقية ٥٢,٤٧٪ بالمتغيرات الأخرى. لذا يمكن استنتاج أن هناك تأثير كبير بين المتغيرين العاطفي والعقلاني معاً على متغير الاهتمام.

الكلمات المفتاحية العاطفة، العقلانية، العقلانية، الاهتمام

KATA PENGANTAR

Assalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah serta inayahNya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Determinan Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga. Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang

Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Serta Bapak/Ibu Dosen dan juga Staff di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, M.A., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Paharuddin Harahap terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau tidak sempat

merasakan Pendidikan sampe bangku perkuliahan, namun beliau mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah medoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai gelar sarjana. Semoga ayah sehat panjang umur dan Bahagia selalu.

8. Pintu surgaku, Ibunda Asna Dewi Siregar yang cantik dan baik hati, beliau sangat berperan penting dalam hidup penulis,yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta doa hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga mama sehat panjang umur dan Bahagia selalu.
9. Kepada cinta kasih ketiga saudara-saudara saya,abang saya Rahmad Haholongan dan adik-adik saya Anisa Riau Putri dan Dahromal Anryansah terimakasih atas segala doa usaha, motivasi yang telah diberikan kepada saya .
terimakasih atas segala doa usaha dan suport yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
10. Kepada sahabat-sahabat saya yang bernama Tima Sari Siregar, Siti Chairunnisa Siregar, Sri Hannum Harahap, Fitri Rahmadani Harahap, Nirma Mustaqimah Siregar, Halimatun Sakhdiyah dan Cinta Nasution. Terimakasih telah menghibur hari-hari tersulit dalam proses skripsi saya dan terimakasih telah menjadi supportsistem *ter thebest* yang pernah ada, yang tidak ada habisnya memberikan hiburan, dukungan,semangat,tenaga serta bantuan yang senantiasa selalu sabar dalam menghadapi saya. Terimakasih telah menjadi teman senang maupun susah semoga kita semua menjadi orang-orang sukses.

11. Terima kasih juga kepada teman-teman keluarga besar Perbankan Syariah-4 angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

Peneliti mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sukses. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya. Peneliti mengakui keterbatasan kemampuan dan pengalamannya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, dengan kerendahan hati peneliti menyajikan karya ini dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padangsidempuan, Desember 2024
Peneliti,

Elvita Rahmi
NIM. 2040100129

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di Lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	'a	'	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	'al	'	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengantitikdibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..‘..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah danya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alifatau ya	-	a dan garis atas
	Kasrah dan danya	-	I dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	-	u dan garis di atas

C. Ta *Marbutah*

Transliterasi untuk Ta *Marbutah* ada dua:

1. *Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta becaan kedua kata itu terpisah maka *Ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﺀ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di Tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf tau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama dari dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Definisi Operasional Variabel	10
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Masalah.....	11
G. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
1. Landasan Teori	
a. Minat	13
a. Pengertian Minat	13
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat.....	14
b. Faktor Emosional	17
c. Faktor Rasional	21
d. Bank Syariah	24
e. Fungsi Bank Syariah	26
f. Produk Bank Syariah.....	27
2. Penelitian Terdahulu.....	32

3. Kerangka Pikir	35
4. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	
1. Lokasi dan Waktu penelitian.....	37
2. Jenis penelitian	37
3. Populasi dan sampel.....	37
4. Sumber data	39
5. Instrument pengumpulan data.....	39
6. Analisis Data	42
7. Sistematika pembahasan	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran umum tempat penelitian	48
B. Deskripsi data penelitian	48
C. Analisis data.....	49
1. Uji Instrumen	49
a. Uji Validitas	49
b. Uji Reabilitas	51
2. Uji Asumsi Dasar	52
a. Uji normalitas	52
3. Uji Asumsi klasik.....	53
a. Uji Multikolenieritas	53
b. Uji Hetoreskedastisitas	54
c. Uji Auto Korelasi.....	55
4. Uji regresi berganda.....	55
a. Uji Secara Parsial (Uji-t).....	56
b. Uji Secara Simultan (Uji-F)	57
c. Uji Koefisien Determinasi.....	57
D. Pembahasan dan hasil penelitian.....	58
E. Keterbatasan penelitian.....	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62

B. Implikasi Hasil Penelitian..... 63

C. Saran 63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel.....	10
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	31
Tabel III.1	Skala Likert	38
Tabel IV.1	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel IV.2	Hasil Uji Validitas Emosional (X_1).....	46
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas Rasional (X_2).....	47
Tabel IV.4	Hasil Uji Validitas Minat (Y)	47
Tabel IV.5	Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas.....	49
Tabel IV.7	Hasil Uji Multikolinieritas.....	50
Tabel IV.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas Correlation 51	
Tabel IV.9	Hasil Uji Auto Korelasi	52
Tabel IV.10	Coefficients.....	53
Tabel IV.11	ANNOVA	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Fikir.....	34
---------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga perbankan merupakan salah satu instrument penting dalam sistem ekonomi modern. Tidak satu pun Negara modern yang menjalankan ekonominya tanpa melibatkan lembaga perbankan.¹ Menurut Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.² Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 dan Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah juga mengemukakan pengertian bank yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Fungsi utama Bank Syariah sebagai lembaga *intermediary* adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana. Dalam menghimpun dana bank, bank syariah memiliki tiga produk utama, yaitu giro, tabungan dan deposito. Sedangkan pada penyaluran dana bank syariah memiliki lima bentuk utama pembiayaan, yaitu *mudharabah* dan *musyarakah* (dengan pola bagi hasil), *murabahah* dan *salam* (dengan pola jual beli), dan *ijarah* (dengan pola sewa

¹ Andrianto dan Anang Firmansyah, Manajemen Bank Syariah,(Yogyakarta Qiara Media,2019),hlm.13

² Nofinawati, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020). hlm. 3

operasional ataupun finansial). Bank syariah membentuk pelengkap yang berbasis jasa (*feebased service*) seperti qardh dan jasa keuangan lainnya.³

Penghimpunan dana di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Dalam produk tabungan di bank syariah terbagi atas dua, yaitu: tabungan wadiah dan tabungan *mudharabah*. tabungan wadiah adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (*seving account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakainya. Karakteristik tabungan wadiah ini juga mirip dengan tabungan pada bank konvensional ketika nasabah menyimpan diberi garansi untuk menarik dana sewaktu waktu dengan menggunakan berbagai fasilitas yang disediakan bank, seperti kartu ATM dan sebagainya tanpa biaya. Sedangkan tabungan *mudharabah* bank syariah menerima simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (*seving account*). Bank dapat mengintegrasikan rekening tabungan dengan rekening investasi dengan prinsip *mudharabah* dengan bagi hasil yang telah di sepakati.

Berdasarkan produk tabungan yang dimiliki tersebut maka akan lebih memudahkan masyarakat untuk dapat menimbulkan minat menabung di bank syariah. Disisi lain minat adalah sebuah kesukaan atau kecenderungan hasil kepada suatu perhatian atau keinginan minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyekong belajar selanjutnya. Menurut John Crites bahwa minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai dengan

³ Sandi Amaldi, "Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Minat Menabung Di BNI Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Stambuk 2016)", *Skripsi*, Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019, hlm.1.

pilihan nilai. Sedangkan Hollend mengatakan minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian melainkan ada unsur kebutuhan, misal minat menabung.

Dari berbagai penjelasan diatas, minat memiliki pengaruh yang besar dalam mengambil keputusan untuk menabung karena minat adalah faktor utama yang membuat seseorang untuk mengambil sebuah keputusan. Minat menabung dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu perhatian, ketertarikan keinginan, dan keyakinan. Adapun hal hal yang dapat mempengaruhi timbulnya minat menurut Crow yaitu: faktor dari dalam yang terdiri dari faktor motif sosial, faktor emosional atau perasaan.⁴

Rendahnya minat masyarakat di Desa Padang Hasiar Lombang terhadap bank syariah menjadi permasalahan utama yang dihadapi bank syariah dikarenakan anggapan masyarakat mengenai bank syariah belum selengkap bank konvensional. Padahal sebenarnya semua tanggapan masyarakat tentang bank syariah itu salah besar. Keuntungan tersebut antara lain tanpa biaya administrasi, adanya produk khusus yang tidak ada di bank konvensional, tanpa bunga dan sesuai dengan syariat islam. dimana masyarakat masih sedikit menggunakan bank syariah.⁵ Karena masyarakat tersebut masih ada menggunakan bank konvensional yang masih dipengaruhi oleh faktor emosional

⁴ Sandi Amaldi, Sandi Amaldi, "Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Minat Menabung Di BNI Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Stambul 2016)", *Skripsi*, hlm. 3.

⁵ Purwanti dan Rafindra "Determinan Kurangnya Minat Menabung di Bank Syariah" Semarang, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Tahun 2023*

dan juga faktor rasional yang berhubungan dengan kebutuhan dan juga pengalaman nasabahnya.

Perbedaan karakteristik manusia dalam berfikir, berkata, dan bertindak, seseorang akan dikatakan baik bila perilakunya sesuai dengan ajaran agama, dan sebaliknya akan buruk bila perilakunya tidak sesuai dengan ajaran agama. faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah dalam memilih suatu bank diantaranya adalah faktor emosional dan faktor rasional. Penelitian ini menggunakan faktor emosional dan faktor rasional karena melihat dari cara berpikir nasabah yang dilandasi oleh teori pemasaran konvensional yang berpaham sekuler, sedangkan segala hal yang berlandaskan cara berfikir keagamaan serta merta akan dianggap sebagai suatu yang emosional.

Pada suatu perbankan syariah sangat dibutuhkan yang namanya faktor emosional terhadap nasabahnya. Nasabah yang bersifat emosional, dimana mereka lebih mengedepankan aspek religius atau rohani seperti sukarela menggunakan Perbankan Syariah dalam segala transaksi tanpa ada dorongan atau pengaruh marketing perbankan. Karena jenis nasabah seperti ini mempunyai kesadaran beragama dan pengetahuan yang cukup terutama mengharapkan keberkahan dan ridho Allah SWT.⁶

Faktor emosional lebih cenderung kepada sikap nasabah ketika memutuskan untuk menyimpan uangnya pada suatu bank dengan dua perspektif. Pertama, perspektif waktu sekarang yaitu ketika masih hidup didunia. Kedua,

⁶ Sherly Handayani, "Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Masyarakat Desa Kertamukti Kec. Cibitung Kab. Bekasi)," *Jurnal Al-Fatih Global Mulia* Volume 1, No. 2, 2019. hlm. 104–105.

perspektif waktu setelah mati yaitu pada periode sejak nasabah meninggal atau kehidupan alam kubur sampai dengan waktu saat manusia akan dihitung amal baik dan buruknya selama hidup didunia. Adanya perspektif waktu setelah mati pada nasabah muslim ini dapat menjelaskan mengapa seseorang nasabah bank syariah bahkan bisa menerima keuntungan yang nilainya lebih kecil sepanjang itu halal. Faktor emosional merupakan faktor yang menjadi pertimbangan konsumen ketika membeli produk dengan mempertimbangkan pada status sosial, kenyamanan dan juga keamanan konsumen. Faktor emosional dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu faktor religiusitas, faktor psikologis, dan faktor atribut produk, sedangkan dari faktor terdiri dari beberapa faktor yang memungkinkan seseorang memutuskan sesuatu hal, di antaranya adalah faktor pelayanan, kenyamanan dan kepuasan yang diberikan bank terhadap nasabah.⁷

Rasional didasarkan pada pengetahuan seseorang tentang informasi dan situasi. Faktor rasional dapat mempengaruhi pemikiran dan pengetahuan nasabah yang misalnya sangat mempertimbangkan keuntungan, bagi hasil, bonus yang didapatkan, kemudahan fasilitas yang didapatkan, jika mengajukan kredit sangat mempertimbangkan bunga atau margin berdasarkan mahal dan murah nya serta besar dan kecilnya. Hal ini berbanding terbalik dengan nasabah emosional yang tidak menghiraukan hal tersebut dimana nasabah rasional amat menekankan tersebut.

⁷ Sandi Amaldi, "Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Minat Menabung Di BNI Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Stambuk 2016)", *Skripsi*, Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019, hlm. 4.

Faktor rasional adalah kemampuan untuk berfikir dan mem pertimbangkan secara logis atau masuk akal untuk melakukan atau bertindak sehingga mempunyai tingkat daya tahan yang baik. Faktor rasional dalam penelitian ini meliputi pelayanan, kenyamanan, dan kepuasan. Pelayanan yang baik akan menumbuhkan minat masyarakat untuk menabung di bank tersebut. Contoh faktor rasional ketika mendapatkan informasi bahwa bank konvensional lebih banyak yang meminatinya dan banyak digunakan dibandingkan dengan bank syariah. Sedangkan faktor rasional konsumen akan mempertimbangkan harga yang dapat diperoleh konsumen, kemudahan, dan juga keuntungan konsumen tersebut. Contoh Faktor emosional lebih cenderung kepada sikap nasabah ketika memutuskan untuk menyimpan uang pada suatu bank yang tidak syariah.

Faktor rasional dalam menggunakan bank syariah Indonesia ada beberapa faktor minat masyarakat dalam menggunakan bank syariah yaitu ketersediaan akses, kemudahan akses fisik dan digital, seperti lokasi cabang, ATM, dan layanan perbankan online, menjadi pertimbangan rasional bagi nasabah dan pengalaman pengguna, pengalaman pribadi atau pengalaman yang didengar dari orang lain tentang pelayanan, kinerja, dan pengalaman transaksi dengan bank syariah dapat memengaruhi minat secara rasional. Jadi dalam hal ini untuk menarik minat nasabah untuk menabung maka harus ada hubungan yang baik antara calon nasabah dan perbankan syariah itu sendiri sehingga nasabah dapat menilai bank dari segi faktor rasional dan faktor emosional.

Masyarakat Desa Padang Hasior Lombang terdiri dari 155 kepala keluarga.⁸ Berdasarkan wawancara survei awal yang saya lakukan ada 13 orang yang menggunakan bank konvensional dan 3 orang menggunakan bank syariah. 13 orang yang menggunakan bank konvensional yaitu Risky, Anto, Hormat, Rahman, Ani, Hanipa, Norma, Sahara, Nisa, Safwan, Misna, Sari dan Lanni. Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan alasan mereka menggunakan bank konvensional karena lebih mudah ditemukan dan menurut mereka bank konvensional dengan bank syariah sama saja.⁹ dan yang menggunakan bank syariah ada 3 orang yaitu Erlina, Markan dan Salman. Alasan mereka menggunakan bank syariah karena menerapkan prinsip-prinsip syariah dan tidak mengandung riba.¹⁰

Masyarakat Desa Padang Hasior Lombang yang semua masyarakatnya 100% beragama Islam. namun masih sedikit menggunakan bank syariah berdasarkan hasil survey yang dilakukan bahwa minat atau keinginan menggunakan produk bank syariah dikatakan masih kurang jika dibandingkan dengan jumlah penduduknya semua beragama islam.

Dengan adanya penelitian ini peneliti memandang masyarakat yang tidak menggunakan bank syariah dikarenakan masih ada masyarakat belum mengetahui bank syariah dikarenakan jarak yang jauh dan fasilitas bank syariah belum ada disediakan oleh pihak perbankan syariah yang menjadi perpanjang

⁸ <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/14077/dst-desa-padang-hasior-lombang>.(05 April 2024)

⁹ Wawancara dengan beberapa masyarakat Desa Padang Hasior Lombang (06 April 2024)

¹⁰ Wawancara dengan beberapa masyarakat Desa Padang Hasior Lombang (06 April 2024)

tanganan Bank Syariah yang memudahkan masyarakat untuk menjangkau perbankan syariah. Ada juga sebagian masyarakatnya menganggap bahwa bank syariah sama saja dengan bank lainnya. Hal ini perlu diperhatikan oleh pihak bank syariah untuk dapat mengupayakan peningkatan jumlah nasabah bank syariah. Upaya yang dilakukan diantaranya meningkatkan loyalitas dan kepuasan nasabah. Faktor yang mendukung meningkatnya loyalitas dan kepuasan nasabah antara lain faktor emosional dan faktor rasional.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai faktor emosional dan faktor rasional. Penelitian ini juga berbeda dengan jenis populasi yang diambil dalam penelitian sebelumnya. Populasi sampel yang diambil penelitian adalah penduduk Desa Padang Hasiur Lombang .peneliti memilih lokasi penelitian di desa padang hasior lombang karna kondisi masyarakat Desa Padang Hasiur Lombang yang kurang memahami adanya bank syariah sehingga masalah ini sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti ajukan, selain itu lokasi Desa Padang Hasiur Lombang yang mudah dijangkau yang dapat peneliti pastikan bahwa ketika proses penelitian atau pengambilan data akan lebih efisien sehingga peneliti akan mudah fokus ketika menganalisis data.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan ibu Hanipa, bahwa ibu Hanipa menggunakan produk bank konvensional karena lebih mudah ditemukan dan menurut ibu Hanipa bank syariah dan konvensional sama saja.¹¹

¹¹Ibu Hanipa Wawancara dengan salah satu masyarakat Desa Padang Hasiur Lombang (06 April 2024) 09:45

Kemudian ibu Erlina menggunakan bank syariah karena faktor religiusitas yang dimana di bank syariah menerapkan prinsip-prinsip syariah dan sudah lama menggunakan bank syariah¹²

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“Determinan Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah”.

B. Identifikasi Masalah

1. Masyarakat Desa Padang Hasior Lombang masih menggunakan Bank Konvensional yang dipengaruhi oleh faktor emosional.
2. Masyarakat Desa Padang Hasior Lombang masih menggunakan Bank konvensional yang dipengaruhi oleh faktor rasional.
3. Masyarakat masih Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap bank syariah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih mudah terarah dan terfokus dengan masalah yang dikaji perlu dilakukan pembatasan masalah. Peneliti membatasi masalah pada penelitian ini yaitu penelitian ini difokuskan pada masyarakat Desa Padang Hasior Lombang yang menggunakan bank syariah yang memilih menggunakan bank konvensional daripada bank syariah. Kemudian penelitian ini dibatasi pada analisis variabel yang terkait dengan faktor-faktor determinan yang ditentukan yaitu faktor emosional dan rasional tanpa melibatkan analisis variabel lainnya.

¹²Ibu Erlina Wawancara dengan salah satu masyarakat Desa Padang Hasior Lombang (06 April 2024) 10:05

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel penelitian yang dibuat untuk memahami makna dari setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrument, serta asal dari sumber pengukurannya.

Tabel I. 2. Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel	Skala
1	Faktor Emosional	Faktor Emosional merupakan faktor yang menjadi pertimbangan konsumen ketika akan membeli produk dengan mempertimbangkan pada status sosial, kenyamanan, dan juga keamanan konsumen.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketaatan beragama nasabah 2. Atribut produk 3. Faktor Psikologis 	Ordinal
2	Faktor Rasional	Faktor Rasional adalah kemampuan untuk berfikir dan mempertimbangkan secara logis atau masuk akal untuk melakukan atau bertindak sehingga mempunyai tingkat daya tahan yang baik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan 2. Kenyamanan 3. Kepuasan 	Ordinal
3	Minat	Minat adalah suatu perasaan ketertarikan, rasa suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas, kegiatan dengan penuh kemauan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari informasi 2. Keinginan menggunakan bank syariah 3. Kemudahan 	Ordinal

E. Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan bank syariah?
2. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional?.
3. Apakah ada pengaruh faktor emosional dan faktor rasional terhadap minat masyarakat Desa Padang Hasior Lombang menggunakan bank syariah secara bersamaan?.

F. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor emosional terhadap minat masyarakat Desa Padang Hasior Lombang dalam menggunakan bank syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor rasional terhadap minat masyarakat Desa Padang Hasior Lombang menggunakan bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor emosional dan faktor rasional secara simultan terhadap minat masyarakat Desa Padang Hasior Lombang dalam menggunakan bank syariah

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai pengembangan wawasan keilmuan dan tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah.

2. Bagi UIN Syahada Padangsidimpuan

Hasil penelitian ini diharapkan dan bermanfaat dan berguna untuk pihak UIN Syahada Padangsidimpuan sebagai salah satu wujud nyata dari

penerapan tugas, berguna juga dalam pengembangan kajian-kajian ilmu perbankan syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang sama atau kearah lebih luas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat merupakan suatu bentuk dari perhatian, kesukaan, kesenangan maupun ketertarikan (kecocokan hati) kepada sesuatu ataupun keinginan terhadap sesuai (KBBI). minat dapat direalisasikan dengan cara mengarahkan potensi yang ada menuju tanggapan seseorang terhadap bidang tertentu.¹ Minat adalah kecenderungan tingkah laku umum seseorang untuk tertarik kepada sekelompok hal tertentu. Sedangkan menurut Schiefele mendefinisikan minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, usaha pengetahuan, keterampilan, motivasi, pengatur perilaku, dan hasil interaksi seseorang atau individu dengan konten atau kegiatan tertentu. Sedangkan menurut Suyanto juga mendefinisikan minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungan. Jadi bahwa minat adalah suatu perasaan ketertarikan, rasa suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas, kegiatan dengan penuh kemauan.²

¹ Daniel Ortega and Anas Alhifni & Daniel Ortega, "Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah" Volume 5, No. 1, 2017, hlm. 90.

² Candra Nola Mardita, "Analisis Minat Masyarakat Muslim Terhadap Perbankan Syariah Di Surabaya," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* V7, No. 3, 2023, hlm. 1456.

Minat sangat besar berpengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan atau karir. Tidak akan mungkin orang yang berminat terhadap suatu pekerjaan, jabatan atau karir. Tidak akan mungkin orang yang berminat terhadap suatu pekerjaan dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau rasa tidak senang dalam menghadapi sesuatu objek.

Minat masyarakat diartikan sebagai perasaan ingin tahu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Muhammad, faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung di bank syariah yaitu pelayanan, bagi hasil, religiusitas dan lokasi.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat itu sendiri antara lain:

1) Lokasi

Suatu lokasi disebut strategis apabila berada di pusat kota, populasi penduduk yang padat, kemudahan memperoleh transportasi umum, lalu lintas yang lancar dan arahnya tidak membingungkan konsumen. Penentuan lokasi mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam kegiatan menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan. Penentuan lokasi pada hakikatnya adalah mendekatkan diri ke nasabah, baik nasabah, sumber dana, maupun financing (Pembiayaan).

2) Pengetahuan

Pengetahuan adalah semua informasi serta pengetahuan lainnya yang dimiliki konsumen terkait dengan suatu produk dan jasa yang ditawarkan. Salah satu masalah yang sering dihadapi bank syariah dalam mengembangkan usahanya adalah masalah pengetahuan bank syariah. Banyak orang yang menganggap bahwa bank syariah dengan bank konvensional sama saja. Oleh karena itu, pengetahuan juga menentukan minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Masyarakat terlebih dahulu harus mengetahui bagaimana sistem bank tempat mereka menabung serta produk-produk yang ditawarkan oleh bank tersebut. Masyarakat yang sudah memiliki pengetahuan luas mengenai bank syariah berpeluang besar untuk menabung di bank syariah.

3) Promosi

Promosi adalah sebagai sarana yang digunakan untuk menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai produk dan merek yang akan dijual dengan harapan konsumen membeli produk dan merek yang akan dijual dengan harapan konsumen membeli produk tersebut.³ Produk dipandang sangat penting dalam persaingan dunia perdagangan saat ini yang bertujuan untuk menarik masyarakat agar membeli atau

³ Titin Agustin Nengsih, "Determinan Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah: Studi Empiris Di Kota Jambi," *Journal of Business & Banking* Volume 11, No. 1, 2021, hlm. 97-98.

menggunakan barang atau jasa yang dijual. Meskipun demikian, promosi harus dilakukan sesuai dengan prinsip syariah yang ada. Oleh karena itu, jika kita menerima suatu berita, kita harus memastikan kebenaran, dari tersebut. Jadi, promosi sangat penting dalam perdagangan untuk memberikan informasi, membujuk, dan mengingatkan calon pembeli, dalam hal ini calon penabung di bank syariah. Oleh karena itu, bank syariah harus melakukan promosi agar masyarakat lebih mengenal bank syariah, produk-produk dan sistem pada bank. Dengan promosi, pengetahuan masyarakat mengenai Bank Syariah akan meningkatkan sehingga minat untuk menabung pun juga dapat meningkat.

4) Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta ketepatan dalam melayani dan penyampaian informasi guna memenuhi harapan konsumen. Kualitas pelayanan dapat dilihat dari beberapa elemen yaitu keandalan, daya tanggap, jaminan, empati, bukti fisik, keandalan mengacu pada kemampuan penyedia jasa dalam memberikan pelayanan dengan segera, akurat, dan memuaskan. Daya tanggap merupakan kemampuan para penyedia jasa untuk segera dan tanggap memberikan bantuan serta pelayanan yang dibutuhkan kepada para konsumen. Jaminan mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staff, bebas dari bahaya, risiko, atau keragu-raguan.

Empati (empathy) merupakan pemahaman dan perhatian yang dimiliki karyawan terhadap kebutuhan pelanggan. Sementara bukti fisik (tangible) meliputi penampilan fasilitas fisik, perlengkapan, pegawai, serta sarana komunikasi.

5) Religiusitas

Religiusitas seseorang merupakan salah satu komponen budaya penting yang memengaruhi perilakunya. Umat islam akan melakukan aktivitas ritual sebagaimana dianjurkan dan dianjurkan oleh agamanya. Dalam islam, keberagaman diwujudkan dalam berbagai aktivitas ibadah ritual.

2. Faktor Emosional

Secara etimologi, emosi berasal dari akar kata bahasa latin *movere* yang berarti menggerakkan atau bergerak. Kemudian ditambah dengan awalan „e“ untuk memberi arti bergerak menjauh. Makna ini menyiratkan kesan bahwa kecenderungan bertindak merupakan hal mutlak dalam emosi. Menurut makna paling harfiah, Oxford English Dictionary, sebagaimana dikutip oleh Daniel Goleman, mendefinisikan emosi sebagai setiap kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu; setiap keadaan mental yang hebat.⁴

Emosional didasarkan pada perasaan atau sikap seseorang dalam bereaksi pada suatu kondisi. Emosional adalah suatu perasaan dan pemikiran yang khas, suatu keadaan biologis, psikologis dan kecenderungan untuk

⁴ Zulkarnain, "Emosional : Tinjauan Al-Qur'an Dan Relevansinya Dalam Pendidikan," *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.5, No. 2 (2018): hal. 90.

bertindak. Faktor emosional merupakan faktor yang menjadi pertimbangan konsumen ketika akan membeli produk dengan mempertimbangkan pada status sosial, kenyamanan, dan jiwa keamanan konsumen.⁵

Menurut Schiffman dan Kanuk, faktor emosional mengandung arti bahwa pemilihan sasaran menggunkan peikiran pribadi atau subyektif. bahwa faktor Emosional adalah dorongan dalam diri seseorang untuk memutuskan sesuatu dalam hal ini untuk memilih suatu produk dan jasa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan subyektif seperti perasaan, kebanggaan, status, harga diri, dan sebagainya.

Pada suatu perbankan syariah sangat dibutuhkan yang namanya faktor Emosional terhadap nasabahnya. Nasabah yang bersifat emosional, dimana mereka lebih mengedepankan aspek religious atau rohani seperti suka rela menggunakan perbankan syariah dalam segala transaksi tanpa ada dorongan atau pengaruh marketing perbankan. Karena jenis nasabah ini mempunyai kesadaran beragama dan pengetahuan yang cukup terutama mengharapkan keberkahan dan ridho Allah SWT.

Emosional adalah suatu perasaan dan pemikiran yang khas, suatu keadaan biologis, psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak.

Salah satu faktor Emosional antara lain:

⁵Dewi Ratna Sari dan Alim Murtani, "Pengaruh faktor emosional dan faktor rasional terhadap keputusan nasabah menabung di PT. Bank Sumut Syariah KCPSY Marelان Raya" *Journal of Ekonomi and Business Management* Vol 2, No.1, Maret 2023, hlm. 123

a. Ketaatan beragama

Menurut mamanketaatan beragama adalah memenuhi berbagai kewajiban agama, menginginkan untuk melaksanakan kewajiban yang belum tertunaikan melaksanakan berbagai anjuran agama sekalipun tidak wajib. Menurut Glock dan Stark, dimensi keberagamaan ada lima, yaitu: keyakinan, peribadatan, penghayatan, pengalaman, dan pengetahuan. Di dalam psikologi social dikenal adanya perbedaan antara *knowing* (kognitif), *feeling* (affective) dan *doing* (behavior). Komponen efektif ini oleh banyak peneliti disebut dengan komitmen keberagaman (*religioscommitment*). Sedangkan komponen behavior merupakan *acted out* seperti mendatangi tempat ibadah, memberi kontribusi keuangan, frekwensi sembahyang individu dan membaca kitab suci.⁶

b. Atribut produk

Lembaga keuangan syariah (islam) pada saat ini tumbuh dengan cepat dan menjadi bagian dari kehidupan keuangan dunia islam. Kerangka dasar keuangan islam adalah serangkaian aturan main dan hukum yang secara keseluruhan berdasarkan syariah, yang mengatur bidang ekonomi, sosial, politik dan aspek budaya pada masyarakat islam sendiri adalah hukum islam yang berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW (hadits).

⁶ Muchammad Fauzi, "Pengaruh Faktor Rasional Dan Emosional Terhadap Keputusan Dan Loyalita Nasabah Baitul Mal Wat Tamwi," *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* Volume 1, Edisi. 1 2010 hlm. 56-57.

Prinsip utama lembaga keuangan syariah adalah bebas bunga yang tercermin dalam produk-produk yang dihasilkannya, produk-produk tersebut antara lain: pembiayaan investasi bagi hasil (al-mudhorobah), pembiayaan investasi bagi hasil (al-musyarakah), pembiayaan perdagangan (al-murabahah), pembiayaan perdagangan (al baiu bithaman ajil), sewa guna usaha (al-ijaroh), dan sewa beli (al- baiu takjiri), fasilitas-fasilitas perbankan umum yang tidak bertentangan dengan syariah seperti: Giro waidah, pelayanan khusus (al ji'alah), pembukaan L/C (al-wakalah), pengalihan tagihan (al-hiwalah) dan lain-lain, saemua produk di atas tersebut masih terus dikembangkan sebagai instrument dalam kebijakan moneter pemerintah, tetapi tetap didasarkan pada al-Qur'an dan sunnah.

Atribut produk adalah suatu komponen yang merupakan sifat-sifat produk yang menjamin agar produk tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan yang diharapkan konsumen atau pembeli. Setiap produk mempunyai atribut dan sifat yang berbeda, dari atribut inilah suatu produk dipandang oleh konsumen. Konsumen akan berpariasi dalam menentukan mana dari atribut yang menurut pertimbangan mereka yang paling relevan dan mereka akan menaruh perhatian pada atribut dengan kebutuhan mereka. Beberapa indikator atribut produk perbankan yang diadaptasi dari beberapa pendapat dan penelitian adalah:

- 1) Biaya produk
- 2) Fungsi produk bank
- 3) Lokasi produk bank

4) Informasi produk bank

5) *Image* produk bank

Model sikap multi atribut dari fishbein menggambarkan ancangan yang berharga untuk mengetahui hubungan diantara pengetahuan produk yang dimiliki konsumen dan sikap terhadap produk berkenaan dengan ciri atau atribut produk. Menurut Kotler produk meliputi obyek fisik, pelayanan, orang, tempat organisasi dan gagasan. Sedangkan atribut produk adalah faktor yang melekat pada suatu produk. Oleh karena itu, atribut produk merupakan titik tolak penilaian bagi konsumen tentang terpenuhi atau tidaknya kebutuhan dan keinginan konsumen yang diharapkan dari suatu produk yang sebenarnya,

c. Faktor Psikologis

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan konsumen adalah faktor psikologis, termasuk motivasi konsumen. Motivasi konsumen harus dipahami dan penting untuk diteliti untuk mengetahui mengapa orang ingin membeli barang-barang tertentu. Dengan demikian, kita dapat membuat strategi untuk menarik pembeli untuk membeli barang-barang yang tersedia.⁷

3. Faktor Rasional

Rasional adalah menurut pikiran dan pertimbangan yang logis, menurut pikiran yang sehat dan cocok dengan akal. Rasional adalah berfikir

⁷ Roni Andespa, "Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah, *Jurnal Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*" Volume 2, No. 2, 2017, hlm.184

menggunakan nalar atas data yang ada untuk mencari kebenaran faktual, kegunaan, dan derajat sebenarnya. Dengan demikian dapat dipahami bahwa berpikir dan bertindak rasional merupakan sebuah keharusan, atau sebuah norma, dalam kehidupan manusia. Menurut Schiffman dan Kanuk, dalam pemasaran faktor rasional menyatakan bahwa para konsumen memilih sasaran berdasarkan pada kriteria yang benar-benar obyektif seperti ukuran, berat, harga, dan sebagainya. Rasional didasarkan pada pengetahuan seseorang tentang informasi dan situasi. Faktor rasional dapat mempengaruhi pemikiran dan pengetahuan nasabah yang misalnya sangat mempertimbangkan keuntungan, bagi hasil, bonus yang didapatkan, kemudahan fasilitas yang didapatkan, jika mengajukan kredit sangat mempertimbangkan bunga dan margin berdasarkan mahal dan murahnya serta besar dan kecilnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pada rasional menurut Ali Hasan sebagai berikut:

a. Pelayanan

pelayanan adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi yang menyangkut kebutuhan pihak konsumen dan menciptakan kesan tersendiri, adanya pelayannya yang baik akan memberikan kepuasan bagi konsumen. Hal yang demikian menerapkan kunci penting menarik perhatian konsumen untuk menggunakan jasa yang ditawarkan.⁸ Pelayanana adalah

⁸ Ricka Handayani, *Manajemen Pelayanan Dalam Perspektif Islam* (Bogor: Bypass PT. Jawa Measindo Lestari, 2023), 122–23.

tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh individu atau organisasi untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan orang lain, biasanya dalam konteks layanan bisnis atau publik. Kualitas pelayanan yang baik sangatlah penting dalam mempertahankan kepuasan masyarakat, karena bentuk pelayanan yang berkualitas dapat menarik perhatian dari masyarakat. Pelayanan yang dikelola dengan baik akan dapat memenuhi harapan masyarakat. Kualitas pelayanan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dianggap penting bagi masyarakat dalam menggunakan layanan jasa. Menurut Hermawan bahwa ketidakpuasan masyarakat terhadap kejelasan kualitas pelayanan kemungkinan disebabkan oleh kemampuan petugas dalam menjelaskan informasi kepada masyarakat belum sesuai dengan harapan masyarakat. Organisasi yang mampu melayani masyarakat sesuai prosedur yang ditetapkan tentu akan mendapatkan nilai positif di mata masyarakat.⁹

b. Kenyamanan

Adapun pengertian kenyamanan berdasarkan Webster's 1913 Dictionary, 2003 adalah sebuah kesenangan, kebebasan, dari rasa sakit, kebutuhan atau kegelisahan, atau apapun yang berkaitan sesuatu yang tidak menyenangkan. Hal serupa juga diungkapkan oleh Wordnet Dictionary 2003 sebuah ketenangan dan perasaan tidak memiliki kegelisahan dan rasa sakit. Kenyamanan adalah perasaan tenang dan

⁹ Riyaldi, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat Keluarga Berencana Di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur (Studi Kasus Pada Desa Pekalongan)" Volume 2, No. 1, 2019 hlm. 41.

tidak gelisah saat berada dalam suatu situasi atau lingkungan.¹⁰ Misal sebuah kantor cabang, maka keramahan Customer Service, teller dan pimpinan cabang memegang peran sangat penting dalam kenyamanan dan kepuasan nasabah bertransaksi di kantor cabang.

c. Kepuasan

Secara umum kepuasan adalah perasaan senang atau puas yang dialami seseorang ketika harapan atau kebutuhan mereka terpenuhi. Kepuasan dapat berasal dari berbagai aspek kehidupan, seperti pekerjaan, hubungan sosial, membeli barang atau jasa, dan pengalaman pribadi. Perbandingan antara harapan dan kenyataan dapat mempengaruhi tingkat kepuasan seseorang. Daryanto dan Setyobudi mengatakan kepuasan konsumen adalah suatu penelitian emosional dari konsumen setelah konsumen menggunakan produk dimana harapan dan kebutuhan konsumen yang menggunakan terpenuhi.¹¹

4. Bank Syariah

Bank syariah terdiri atas dua kata, yaitu kata bank dan kata syariah. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa bank adalah lembaga *intermediary* keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki surplus dana dalam bentuk simpanan, kemudian menyalurkannya kepada masyarakat yang mengalami *deficit* dana, serta melayani jasa-jasa

¹⁰Afif Nur Rahmadi, "Analisis Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk Dan Kenyamanan Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Menggunakan Jasa Sport Center" Vol.7, No.1 Juni 2015. hlm.40

¹¹ Sumarsid dan Atik Budi Paryanti, "Pengaruh Kualitas Layanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Grabfood (Studi Wilayah Kecamatan Setiabudi)" Volume 12, No. 1, 2022, hlm. 77.

keuangan lainnya dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Menurut undang-undang no.10 Tahun 1998 dan Undang – Undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah juga mengemukakan pengertian bank,yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kemasyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Penggabungan dua kata tersebut akan menjadi “Bank Syariah” sehingga bank syariah dapat diartikan sebagai suatu lembaga keuangan yang berperan sebagai peraturan (*arrange*) bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kelancaran kegiatan usahanya dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum islam. Selain itu bank syariah juga biasa disebut dengan bank islam (Islamic Banking) yaitu sisem perbankan dalam operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga (Riba) spekulasi (maisir) dan ketidak pastian atau ketidak jelasan (gharar).

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikannya dananya di bank kemudian selanjutnya bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam syariah islam. Bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan pada umumnya dalam akad jual beli dan kerja sama usaha imbalan yang diperoleh

dalam margin keuntungan, bentuk bagi hasil, dan bentuk lainnya sesuai dengan syariah islam.¹²

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah islam.

5. Fungsi dan Tugas Bank Syariah

Pada dasarnya fungsi bank syariah tidak jauh berbeda dengan bank konvensional atau bank umum lainnya, seperti yang tertera dalam UU RI no 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah bahwasannya :¹³

1. Bank Syariah dan UUS (Unit Usaha Syariah) wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
2. Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana social lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.

¹² Ismail, *Perbankan Syariah* (Kencana: PT Kharisma Putra Utama, 2017), 32–33.

¹³ <https://www.ojk.go.id/UU> No 21 Tahun 2008 Perbankan Syariah

3. Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif).
4. Alat transmisi kebijakan moneter (sama seperti bank Konvensional)

Tugas utama bank syariah adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, tetapi dengan sistem operasi yang berpedoman pada prinsip syariah islam, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian

6. Produk Bank Syariah

Produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan produsen untuk diperhatikan, diminta, di cari, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan pasar yang bersangkutan . menurut Sangadji, mamang,dan Sopiah mengemukakan bahwa produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepasar untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. seperti halnya dalam bank konvensional, produk perbankan syariah terbagi atas produk penghimpunan dana, penyaluran dana dan produk jasa yaitu:

a. Produk Penghimpunan Dana (*fanding*)

Adapun produk penghimpun dana bank syariah terdiri dari:

1) Simpanan Giro

Simpanan giro merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan.¹⁴

2) Tabungan

Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.¹⁵

3) Deposito

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, deposito adalah investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan syariat (hukum) islam dengan penarikan dilakukan pada waktu tertentu.

b. Produk Penyaluran Dana (*financing*)

Sebagaimana diketahui bahwa salah satu cara perbankan syariah melakukan penyaluran dana kepada masyarakat melalui prinsip jual beli, yang didasarkan kepada akad atau fasilitas antara lain murabahah, salam, dan istishna.¹⁶

¹⁴ Adiwarmarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.351.

¹⁵ Adiwarmarman A. Karim, hlm. 357.

¹⁶ Rachmadi Usman, *Produk Dan Akad Perbankan Syariah Di Indonesia* (PT Citra Aditya Bakti, 2009). hlm.106

1) Pembiayaan dengan prinsip jual beli

a) Pembiayaan Murabahah

Murabahah merupakan salah produk yang paling populer dalam praktek pembiayaan pada perbankan syariah. Selain mudah perhitungannya, baik bagi nasabah ataupun manajemen bank, produk ini memiliki beberapa kesamaan dengan sistem kredit pada perbankan konvensional. Meskipun demikian secara prinsip, murabahah sangat jauh berbeda dengan suku bunga dalam perbankan konvensional.

Menurut Suhwawarti K. Lubis Murabahah adalah perjanjian antara bank dengan nasabah dalam bentuk pembiayaan pembelian atas suatu barang yang dibutuhkan oleh nasabah.

b) Pembiayaan Salam

Salam merupakan salah satu akad atau transaksi jual beli barang dalam perbankan syariah di mana dilakukan dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh. Jadi pembiayaan salam adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu untuk transaksi jual beli barang dengan pemesanan yang dibayar tunai dan penuh terlebih dahulu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan bersama antara bank dengan nasabahnya yang mewajibkan nasabah untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan akad.¹⁷

¹⁷. Rachmadi Usman, hlm. 111-117

c) Pembiayaan Istishna'

Dalam pasal 1 angka 9 peraturan Bank Indonesia Nomor 7/46/PBI/2005 bahwa yang dimaksud istishna adalah jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan. Kemudian pasal 3 Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/19/PBI/2007 bahwa istishna adalah transaksi jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan. Akad istishna adalah akad pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (*mustashni*) dan penjual atau pembuat (*shani'*).

c. Produk jasa

Produk jasa bank merupakan produk yang saat ini terus berkembang dan produk jasa bank yang diberikan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhannya. Produk jasa bank syariah terdiri dari:

1) Kliring

Sama halnya dengan layanan jasa perbankan yang lain, kliring bertujuan untuk memudahkan proses penyelesaian transaksi keuangan dan menjamin keamanannya. Kliring adalah perhitungan utang antara para peserta kliring secara ringkas disatu tempat dengan cara saling

menyerahkan surat-surat berharga dan surat-surat dagang yang telah ditetapkan untuk dapat diperhitungkan.¹⁸

2) Transfer

Transfer merupakan salah satu produk dan layanan jasa keuangan yang paling populer yang digunakan oleh masyarakat. Transfer adalah pengiriman uang yang diterima bank termasuk inkaso yang ditagih melalui bank, yang akan diteruskan ke bank, yang akan diteruskan ke bank lain untuk otorisasi kepada nasabah.

3) Inkaso

Inkaso adalah pemberian kuasa pada bank oleh nasabah baik perusahaan maupun individu untuk melakukan penagihan terhadap surat-surat berharga (baik yang berdokumen maupun yang tidak berdokumen) yang harus dibayar setelah pihak yang bersangkutan (pembayar atau tertarik) yang berada ditempat lain (dalam atau luar negeri) menyetujui pembayarannya.

4) Surat kredit berdokumen (*Letter of Credit atau L/C*)

Surat kredit berdokumen adalah janji tertulis yang diterbitkan oleh bank penerbit atas dasar permohonan tertulis pemohon atau dirinya sendiri kepada penerima untuk membayar atau menerima wesel, apabila dokumen yang diserahkan oleh *beneficiary* sesuai dengan syarat dan kondisi janji tertulis yang diterbitkan oleh penerbit.

¹⁸<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/2066S> Diakses pada tanggal 19 Juli 2024, 11:18 WIB

5) Payment

Payment merupakan layanan jasa yang diberikan oleh bank untuk melaksanakan pembayaran untuk kepentingan nasabah. Pelayanan jasa (*payment*) yang diberikan oleh bank antara lain pembayaran telepon, rekening listrik, pajak, uang kuliah, dan gaji.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang telah meneliti dengan dengan konsep yang sama yang berkaitan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Variabel	Kesimpulan
1.	Titin Agustin Nebsih,Arsa, Pradita Sari Putri (Jurnal of Business and Banking Vol.11 No1.2021)	Determinan minat menabung masyarakat di bank syariah : studi empiris di kota jambi	Minat menabung (Y) -Lokasi (X ₁) -Kepercayaan (X ₂) -Pengetahuan (X ₃) -Promosi(X ₄) Kualitas Pelayanan (X ₅)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima variabel secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat kecamatan jelutung kota jambi untuk menabung di bank syariah dengan nilai koefisien determinasi untuk model ini sebesar 47,8%.secara parsial ada tiga variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah yaitu

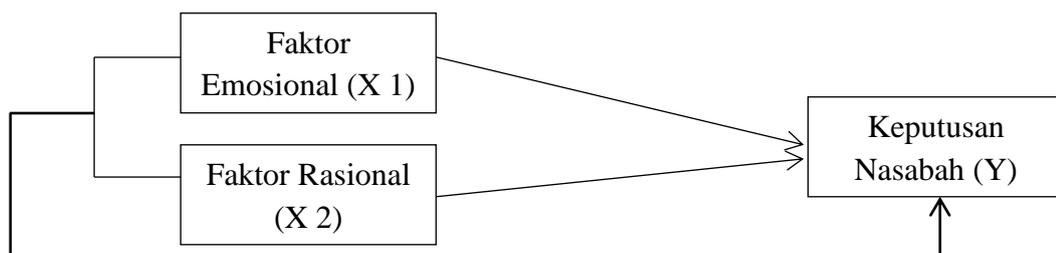
				kepercayaan, promosi, dan kualitas pelayanan. dan dua variabel lainnya berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap minat untuk menabung yaitu lokasi dan pengetahuan.
2.	Candra Nola Mardita, sugeng Hariadi, Mintarti Ariani (Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi, Vol,7 No.3, 2023)	Analisis Minat Masyarakat Muslim Terhadap Perbankan Syariah Di Surabaya		Alasan masyarakat muslim dalam menggunakan layanan dari bank syariah dari sudut pandang pegawai, karena tidak banyak kantor ATM BSI. Hal ini disebabkan Bank BSI membentengi dengan cara menjauhi barang-barang yang tidak halal, jadi tidak semua tempat akan disetujui oleh bank BSI terkait keberadaannya mesin ATM, dan mesin EDC
3.	Raja zainal abiding harahap, Darwis harahap, Rukiah, M.Fauazan, Ananda Anugrah Nasution	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa	Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Y) -Faktor Lokasi (X ₁)	

	(Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol 7, No 2, 2022)	Perbankan Syariah	-Faktor Pengetahuan Produk (X_2) -Faktor Promosi (X_3)	
4.	Ayif Fathurrahman, Alif Zailani Suhada (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol 8, No 2, 2023)	Determinan Yang Mempengaruhi Minat Menabung Milenial Di Bank Syariah	Minat Menabung (Y) -Religiusitas(X_1) -Pengetahuan Ekonomi Islam(X_2) -Promosi(X_3) -Layanan Digital(X_4)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel religiusitas dan variabel layanan digital berdasarkan hasil pengujian tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa kota Yogyakarta untuk menabung pada bank syariah. Variabel pengetahuan ekonomi islam dan variabel promosi berdasarkan hasil pengujian dinyatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa kota Yogyakarta untuk menabung pada bank syariah.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan masalah dan kajian teori yang telah penulis uraikan sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti Determinan Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah. Maka penulis akan mengemukakan skema yang akan menjadi pedoman dalam penelitian yang akan penulis teliti. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian yang akan penulis teliti digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



—————> : Mempengaruhi secara parsial

—————> : Mempengaruhi secara simultan

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan yang belum diuji secara empiris. Agarinya jika hipotesis mengandung konsep-konsep abstrak, konsep-konsep tersebut harus ditunjukkan oleh indikator-indikator agar dapat diamati atau diukur secara empiris (dengan hubungan antara indikator). Hipotesis juga

merupakan jawaban awal untuk pertanyaan penelitian, yang sebenarnya diperiksa dengan menggunakan data yang dikumpulkan.¹⁹

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) sebagai berikut:

H₁: ada pengaruh faktor emosional terhadap minat masyarakat Desa Padang Hasior Lombang menggunakan bank syariah.

H₂: ada pengaruh faktor rasional terhadap minat masyarakat Desa Padang Hasior Lombang menggunakan bank syariah

H₃: ada pengaruh faktor emosional dan faktor rasional terhadap minat masyarakat Desa Padang Hasior Lombang menggunakan bank syariah.

¹⁹ Rifka AgustiantI, *Rifka Agustianti, ..Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Makassar: CV. Tohar Media, 2022), hlm. 28.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti adalah Desa Padang Hasior Lombang. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April 2024 sampai selesai.

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan unit yang akan diteliti karakteristik atau ciri-ciri nya, jika populasi yang akan diteliti terlalu luas maka selanjutnya peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi) untuk diteliti. Dengan begitu maka populasi ialah keseluruhan sasaran yang akan diteliti, serta pada populasi itulah nantinya hasil penelitian diberlakukan.² Adapun populasi dari penelitian ini ialah 27 KK masyarakat Desa Padang Hasior Lombang.

¹ Nikolaus Duli, *Nikolaus Duli, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019)*, hlm. 3 .

² Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Yogyakarta: Aswaja Fressindo, 2015)*, hlm. 12.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili. Menurut Riduwan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Untuk mengetahui sampel yang akan diteliti pada peneliti menggunakan rumus atau metode slovin dengan tingkat kesalahan 5% maka sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Ukuran sampel yang akan dicari

N = Ukuran populasi

e = Margin of error yang merupakan besaran kesalahan yang diharapkan atau ditetapkan

$$n = \frac{27}{1 + 27 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{155}{1,0675}$$

$$n = 25,29$$

Maka besar sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 25 responden. teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang umumnya disesuaikan dengan tujuan dan masalah penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian dapat diklarifikasikan menjadi sumber data primer dan sekunder tanpa ada perantara. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam konteks penelitian ini adalah data yang secara langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Data tersebut dapat diperoleh dari partisipan yang menjadi subjek penelitian maupun melalui observasi langsung di lapangan.

Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menyebarkan kusioner kepada masyarakat Desa Padang Hasiur Lombang dan kuesioner digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan informasi yang perlu dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder juga dikumpulkan berdasarkan sumber-sumber yang telah ada berupa penelitian terdahulu, jurnal, artikel, buku dan sebagainya.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan

tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data primer ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data melalui proses pengamatan langsung yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan pada responden yang diamati tidak terlalu besar.

2. Kusioner (Angket)

Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Survey adalah prosedur pemilihan yang mengharapkan responden untuk menjawab dengan memberikan rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis.³ Skala yang digunakan adalah skala likert. Skala liker digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pernyataan. Kuesioner ini dibuat berdasarkan indikator-indikator dalam Desa Padang Hasiar Lombang.

³ Sugioyono, Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D,2016) hlm.142

Angket adalah daftar pernyataan yang diberikan kepada objek penelitian yang mau memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna angket juga ditunjukkan untuk mengumpulkan data melalui formulir yang berisi pernyataan-pernyataan yang dianjurkan secara tertulis kepada responden yang dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Padang Hasiior Lombang .

Dikarenakan keperluan analisis kuantitatif peneliti menggunakan skala Likert, maka jawaban akan diberi skor, misalnya:

Tabel III.1 Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1.	SS (Sangat Setuju)	5
2.	S (Setuju)	4
3.	R (Ragu-ragu)	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data pengolahan, pemilihan, dan juga menyimpan informasi dalam bidang pengetahuan yang memberikan atau mengumpulkan bukti terkait dengan keterangan, seperti kutipan, gambar, bahan referensi dan lain-lain. Metode ini digunakan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, sehingga didapatkan hasil yang kredibel dalam penelitian ini nantinya.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode SPSS 26. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah kriteria yang paling kritis dan menunjukkan sejauh mana suatu instrument mengukur apa yang seharusnya di ukur. Validitas juga dapat dianggap sebagai utilitas. Dengan kata lain, validitas adalah sejauh mana perbedaan yang ditemukan dengan alat ukur mencerminkan perbedaan yang sebenarnya di antara hal-hal yang diuji.⁴ dalam melakukan uji validitas peneliti akan menggunakan metode komputersasi SPSS 26 dengan kriteria sebagai berikut.⁵

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah cukup baik. Perhitungan reliabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid. Dalam penelitian ini reliable dan tidak

⁴ Nikolaus Duli, *Nikolaus Duli, Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2019). Hlm 104.*

⁵ Firdaus, *Firdaus, Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26,0 (Riau: DOTPLUS Publisser, 2021). hlm. 22.*

reliable suatu variabel menggunakan *crobach alpha*. Kriteria dalam pengujian reliabilitas:

- 1) Apabila *crobach alpha* $> 0,06$, maka variabel dikatakan reliabel
- 2) Apabila *crobach alpha* $< 0,06$ maka variabel dikatakan tidak reliable.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.

Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Dalam uji normalitas ini menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Makakriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0.1 maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.1 maka dapat dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

3. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna atau koefisien korelasinya tinggi atau bahkan satu. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau

mendekati sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya.⁶ Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinieritas, jika:

- 1) Jika $VIF > 10,00$ maka terjadi multikolinieritas
- 2) Jika $VIF < 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun kriteria pengambilan keputusan heteroskedastisitas ialah sebagai berikut:

- 1) Bila signifikan hasil korelasi $< 0,10$ maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas
- 2) Bila signifikan hasil korelasi $> 0,10$ maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat diartikan sebagai adanya korelasi antara anggota observasi satu dengan observasi lain yang berlainan waktu. Dalam kaitannya dengan asumsi metode kuadrat, autokorelasi merupakan korelasi antara satu residual dengan residual yang lain.⁷

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi adalah kelanjutan analisis setelah uji validitas, reabilitas, uji asumsi klasik. Persamaan regresi berganda merupakan

⁶ Duwi Priyatno, hlm. 99-108

⁷ Ratna Wijayanti, Noviansyah Rizal Metode Penelitian Kuantitatif (Jawa Timur : Widya Gama Press, 2021), hlm. 86

persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen.

Persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y : Variabel Dependen
- X : Variabel Independen
- α : Konstanta
- β : Koefisien Regresi Linier Berganda
- e : Error

berdasarkan persamaan linier tersebut, maka persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah:

$$M = \alpha + \beta_1 E + \beta_2 R + e$$

Keterangan:

- M : Minat
- E : Emosional
- R : Rasional
- α : Konstanta
- $\beta_1 \beta_2$: Koefisien Regresi Linear Berganda
- e : Standar Error⁸

a. Uji Secara Parsial (Uji- t)

Uji t digunakan untuk mengetahui kebenaran pertanyaan atau dugaan apakah variabel bebas ($X_1, X_2,$) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) secara individu. Ketentuan untuk menguji secara parsial adalah sebagai berikut.⁹

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima

2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima

⁸ Agus Tri Basuki, *Agus Tri Basuki, Pengantar Ekonometrika*(Yogyakarta : Danisa Media,2016) Hal. 63 .

⁹ Surajiyo, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori, Dan Aplikasi Menggunakan IBM SPSS 22 FOR WINDOWS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 76–78.

3) Jika $\text{sig} > 0,1$ maka H_a diterima

4) Jika $\text{sig} > 0,1$ maka H_0 diterima

b. Uji Secara Simultan (Uji-F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen.

1) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

2) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

3) Disamping dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , untuk menentukan H_0 diterima atau tidak dapat melihat nilai signifikasinya apakah lebih atau kurang dari 10%

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas memberi penjelasan terhadap variabel terikat. Apabila R^2 semakin tinggi, maka garis regresi sampel akan lebih baik. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Jika R^2 mendekati 1, maka

variabel independen mampu menjelaskan perubahan dari variabel dependen dan sebaliknya.¹⁰

G. Sistematika Pembahasan

Supaya mempermudah pembaca dalam memahami dan menelaah penelitian ini maka penulis menyusun proposal penelitian dalam lima bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, definisi operasional variabel, manfaat penelitian.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini membahas tentang tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode penelitian, pada bab ini membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, teknik penelitian data dan teknis analisis data.

¹⁰ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011). hlm.77

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Padang Hasiur Lombang

Desa Padang Hasiur Lombang Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang lawas Utara berdiri pada tahun 1905. Pada saat itu diangkatlah seorang pemimpin desa yaitu pemangku adat yaitu Haji Abdurrahim Harahap dari tahun 1905-1915. Desa ini berbatasan dengan Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Gulungan Julu Kecamatan Padang Bolak, Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Sosopan, Sebelah timur berbatasan dengan Desa Parandolok, Sebelah barat berbatasan dengan Desa Padang Garugur.

Desa Padang Hasiur Lombang memiliki jumlah penduduk sebanyak 155 KK (Kartu Keluarga). Pekerjaan penduduk Desa padang hasior Lombang kebanyakan berprofesi sebagai petani sawit, petani karet, petani padi dan sayur mayur, hal ini disebabkan oleh kondisi alam. Kemudian ada juga berprofesi sebagai guru, pns, wiraswasta dan pedagang, dll. Masyarakat Desa Padang Hasiur Lombang 100% menganut agama Islam.

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data data adalah gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam pengujian deskripsi data ini peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran atau kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dari pengumpulan data kuesioner hasil jawaban responden, dengan jumlah sampel, yaitu sebanyak 61 masyarakat yang memiliki minat menggunakan bank syariah.

Peneliti mendeskripsikan jenis kelamin responden penelitian yang dapat dilihat pada table IV.1 sebagai berikut:

Tabel IV.1
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase(%)
Laki-laki	10	47%
Perempuan		53%
Jumlah	25	100%

Table IV.1 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan jenis kelamin perempuan dan laki-laki. Persentase responden perempuan lebih banyak dari pada responden laki-laki ($53\% > 47\%$)

C. Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner.

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Emosional (X1)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,649	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=25$. Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel}= 0,3809$	Valid
2	0,665		Valid
3	0,704		Valid
4	0,425		Valid
5	0,777		Valid

6	0,824		Valid
---	-------	--	-------

Berdasarkan tabel IV.2 jumlah soal yang diuji untuk variabel emosional sebanyak 6 soal, dimana 6 soal tersebut dinyatakan valid (memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan $N= 25$ dan nilai r_{tabel} 0,3809.

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Rasional (X2)

Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,779	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=25$. Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel}= 0,3809$	Valid
2	0,732		Valid
3	0,665		Valid
4	0,437		Valid
5	0,666		Valid
6	0,771		Valid

Berdasarkan tabel IV.3 jumlah soal yang diuji untuk variabel rasional sebanyak 6 soal, dimana 6 soal tersebut dinyatakan valid (memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan $N= 25$ dan nilai r_{tabel} 0,3809.

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Minat (Y)

Item Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,745	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n=25$. Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel}= 0,3809$	Valid
2	0,632		Valid
3	0,639		Valid
4	0,752		Valid
5	0,730		Valid

Berdasarkan tabel IV.4 jumlah soal yang diuji untuk variabel minat sebanyak 5 soal, dimana 5 soal tersebut dinyatakan valid (memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan $N= 25$ dan nilai $r_{tabel} 0,3809$.

b. Uji Realibitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel, suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai *cronbach's alpha*. Berikut hasil uji reliabilitas emosional, rasional dan minat menggunakan bank syariah:

Tabel IV.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Item	Keterangan
Faktor Emosional	0,761	6	Reliabel
Faktor Rasional	0,769	6	Reliabel
Faktor Minat	0,737	5	Reriabel

Berdasarkan table IV.5 hasil uji reabilitas menunjukkan bahwa faktor emosional (X1) memperoleh nilai *cronbach's alpha* $0,761 > 0,6$, faktor rasional (X2) nilai *cronbach's alpha* $0,769 > 0,6$ dan faktor minat (Y) nilai *cronbach's alpha* $0,737 > 0,60$ dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan analisis data yang dilakukan dengan menguji normalitas data yang menggunakan data program SPSS versi 25. Data variabel yang baik adalah apabila hasil perhitungan *kolmogrov-smirnov* lebih besar dari 0,05 pada uji normalitas dengan *kolmogrov-smirnov* dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel IV.6

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.71986546
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.091
	Negative	-.158
Test Statistic		.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.108 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel IV.6 di atas, menunjukkan bahwa hasil uji normalitas memperoleh nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,108 artinya nilai signifikan $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

3. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Apabila nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji. Namun, jika nilai VIF > 10 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.

Tabel IV.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Emosional	.538	1.858
	Rasional	.538	1.858
a. Dependent Variable: Minat (Y)			

Berdasarkan tabel IV.7 diketahui bahwa nilai VIF dari variabel emosional dan rasional adalah $1,858 < 10,00$, jadi dapat disimpulkan nilai VIF dari variabel $< 10,00$ sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen. Dan nilai *tolerance* untuk variabel emosional dan rasional $0,538 > 0,1$ jadi dapat disimpulkan nilai *tolerance* variabel di atas $> 0,1$ sehingga tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika nilai signifikansi $< 0,10$ maka dapat dikatakan terjadi masalah pada heteroskedastisitas dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,10$ dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji spearman's rho yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations					
			Emosional	Rasional	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Emosional (X1)	Correlation Coefficient	1.000	.711**	-.002
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.994
		N	25	25	25
	Rasional (X2)	Correlation Coefficient	.711**	1.000	-.051
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.809
		N	25	25	25
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.002	-.051	1.000
		Sig. (2-tailed)	.994	.809	.
		N	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel IV.8 diatas hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variable emosional $0,994 > 0,1$ dan variabel rasional $0,809 > 0,1$ jadi dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak mengalami masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Auto Korelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji Durbin Wattson sebagai berikut:

Tabel IV.9
Hasil Uji Auto Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.887 ^a	.787	.768	1.796	1.895
a. Predictors: (Constant), rasional (X2), emosional (X1)					
b. Dependent Variable: minat (Y)					

Berdasarkan tabel IV.9 dapat diketahui nilai Durbin Watson (dw) sebesar 1,895 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel yang menggunakan signifikan sebesar 10%. Jumlah sampel (N) 25 dan jumlah variabel independen adalah 2. Maka dari tabel didapat nilai $du = 1.5495$ dan nilai $dl = 1.2063$. oleh karena itu nilai $du < dw < 4 - du$ atau $1,5495 < 1,895 < 2,4505$ maka dapat disimpulkan tidak ada auto korelasi.

4. Uji Regresi Berganda

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (Uji Statistik t) dan simultan (Uji Statistik f). Adapun hasil pengujian parsial (Uji Statistik t) dan simultan (Uji Statistik f), adalah sebagai berikut:

a. Uji Secara Parsial (Uji-t)

Uji Signifikansi Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel emosional dan rasional terhadap minat masyarakat menggunakan bank syariah.

Tabel IV.10
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.531	1.610		2.193	.039
	X1	-.257	.105	-.328	2.446	.003
	X2	.912	.113	1.077	8.037	.000

a. Dependent Variable: Y

1) Pengaruh Variabel Emosional (X1) Terhadap Minat Masyarakat (Y)

Dari hasil analisis didapat nilai sig. variabel emosional (X1) sebesar 0,003 dan nilai t_{hitung} (2,446) > t_{tabel} (1,70814) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh antara faktor emosional terhadap minat masyarakat.

2) Pengaruh Variabel Rasional (X2) Terhadap Minat Masyarakat (Y)

Dari hasil analisis didapat nilai sig. variabel (X2) sebesar 0,000 dan nilai t_{hitung} (8,037) > t_{tabel} (1,70814) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan secara parsial terdapat pengaruh antara faktor rasional terhadap minat masyarakat.

b. Uji Secara simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang ada dalam model regresi ini mempunyai pengaruh secara bersama- sama terhadap variabel dependen .

Tabel IV.11
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	263.010	2	131.505	4.753	.000 ^b
	Residual	70.990	22	3.227		
	Total	334.000	24			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Dari hasil analisis didapat nilai Sig. pada Regresi sebesar 0,000. Diketahui nilai F_{hitung} sebesar 4,753 dan nilai F_{tabel} 3,16. Sehingga nilai F_{hitung} ($4,753$) $>$ F_{tabel} ($3,42$) dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,005$. Pada uji Simultan F diketahui bahwa nilai F adalah 4,753 artinya 47,53% sedangkan sisanya 53,24% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel emosional dan rasional secara bersama-sama terhadap variabel minat masyarakat.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square)

Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variable bebas memberi penjelasan terhadap variabel terikat.

Tabel. IV.12

Uji R Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.887 ^a	.787	.768	1.796
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Dari hasil uji diatas, didapatkan nilai Adjusted R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,768 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 76,8 %, sedangkan sisanya 23,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Bank syariah terdiri atas dua kata, yaitu kata bank dan kata syariah. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa bank adalah lembaga *intermediary* keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki surplus dana dalam bentuk simpanan, kemudian menyalurkannya kepada masyarakat yang mengalami *deficit* dana , serta melayani jasa-jasa keuangan lainnya dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan penyebaran angket yang diajukan kepada masyarakat di Desa Padang Hasior Lombang dan mengolah hasil dari jawaban para responden dari angket yang telah peneliti sebarakan melalui bantuan Program SPSS Versi 25. Untuk mengetahui seberapa besar minat masyarakat Desa Padang Hasior Lombang

menggunakan Bank Syariah. Berdasarkan hasil uji normalitas *one-sample Kolmogorov smirnov test* dapat dilihat bahwa hasil nilai α symp sign (2-tailed) sebesar 0,108 artinya nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai vif dari variabel emosional dan rasional adalah $1,858 < 10,00$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai vif dari variabel diatas < 10 sehingga tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen dan nilai *tolerance* pada variabel emosional dan rasional $0,538 > 0,1$, dapat disimpulkan nilai tolerance tidak terjadi multikolinieritas. Kemudian pada uji heterokedastisitas hasil uji dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel emosional $0,994 < 0,10$ dan variabel rasional $0,809 < 0,10$ sehingga dapat disimpulkan variabel independen tidak mengalami heterokedastisitas pada model regresi. Berikutnya hasil uji auto korelasi nilai Durbin Watson (dw) sebesar 1,895 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel yang menggunakan signifikan sebesar 10%. Jumlah sampel (N) 25 dan jumlah variabel independen adalah 2. Maka dari tabel didapat nilai $du = 1.5495$ dan nilai $dl = 1.2063$. oleh karena itu nilai $du < dw < 4-du$ atau $1,5495 < 1,895 < 2,4505$ maka dapat disimpulkan tidak ada auto korelasi.

Pada uji secara parsial (uji-t) pada pengaruh variabel emosional (x_1) terhadap minat masyarakat (y) sebesar 0.003 dan nilai $t_{hitung} (2.446) > t_{tabel} (1,70814)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh faktor emosional terhadap minat masyarakat menggunakan bank syariah. Dan pengaruh variabel rasional (x_2) terhadap minat masyarakat (y)

memproleh dapat nilai sig. variabel (x2) sebesar 0.000 dan nilai t_{hitung} (8.037) > t_{tabel} (1,70814) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh faktor rasional terhadap minat masyarakat dalam menggunakan bank syariah.

Selanjutnya hasil uji secara simultan (f) diketahui nilai sig. untuk pengaruh X1 dan X2 secara bersamaan terhadap Y adalah sebesar 0.000 diketahui nilai f_{hitung} sebesar 4,753 dan nilai f_{tabel} 3,42. Pada uji Simultan F diketahui bahwa nilai F adalah 4,753 artinya 47,53% sedangkan sisanya 52,47% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel emosional dan rasional secara bersama-sama terhadap variabel minat.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Serly Handayani tahun 2019 menunjukkan bahwa faktor emosional berpengaruh secara positif terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah dan faktor rasional berpengaruh secara positif terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah, dan hasil dari penelitian uji f menunjukkan bahwa faktor emosional dan faktor rasional secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah.¹

E. Keterbatasan Penelitian

Selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini peneliti Menghadapi berbagai keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

¹ Serly Handayani, "Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah Di Indonesia," *Al Fatih/Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (2019): 93–100.

1. Dalam penyebaran angket penelitian mengetahui apakah responden memberikan kejujuran dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga dapat mempengaruhi data yang diperoleh.
2. Keterbatasan bahan materi dalam penelitian ini, seperti kurangnya buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pada uji secara parsial (uji-t) pada pengaruh variabel emosional (X1) terhadap minat masyarakat (Y) memperoleh nilai sig. variabel (X1) sebesar 0.003 dan nilai $t_{hitung} (2.446) > t_{tabel} (1,70814)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh antara faktor emosional terhadap minat masyarakat menggunakan bank syariah.
2. Dan pengaruh variabel rasional (X2) terhadap minat masyarakat (Y) memperoleh nilai sig. variabel (X2) sebesar 0.000 dan nilai $t_{hitung} (8.037) > t_{tabel} (1,70814)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh antara faktor rasional terhadap minat masyarakat dalam menggunakan bank syariah.
3. Hasil uji secara simultan (F) diketahui nilai sig. untuk pengaruh emosional (X1) dan rasional (X2) secara bersamaan terhadap minat (Y) adalah sebesar 0.000 diketahui nilai f_{hitung} sebesar 4.753 dan nilai f_{tabel} 3,42. Pada uji Simultan F diketahui bahwa nilai F adalah 4,753 artinya 47,53% sedangkan sisanya 52,47% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel emosional dan rasional secara bersama-sama terhadap variabel Minat.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah dan juga merupakan suatu kesimpulan akhir dari penelitian. Melalui implikasi penelitian, dapat digunakan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai perbandingan dengan penelitian-penelitian terdahulu.

Penelitian ini membuktikan pengaruh adanya pengaruh antara Faktor Emosional (X_1) dan Rasional (X_2) terhadap minat (Y) masyarakat dalam menggunakan bank syariah. Memiliki Implikasi terhadap minat penelitian kuantitatif, serta mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan bank syariah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bank syariah sebaiknya meningkatkan sosialisasi tentang bank syariah untuk memperkenalkan bank syariah di masyarakat.
2. Masyarakat desa padang hasior lombang yang sudah menjadi nasabah pada bank syariah diharapkan tetap mempertahankan untuk menggunakan jasa bank syariah.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel dan jumlah sampel agar hasil penelitian memiliki perbedaan dari penelitian ini.
4. Bagi masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah dapat mempertimbangkannya karena memiliki banyak keuntungan dengan salah

satunya transaksi keuangan di Bank Syariah akan terhindar dari Riba. Karena di dalam islam riba hukumnya haram dan wajib ditinggalkan. Dengan menabung uang di bank syariah, akan terhindar dari dosa riba.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta Qiara Media, 2019)
- Addin. "Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Di BNI Syariah" Vol 8, No (2014).
- Adiwarman A. Karim. *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Afif Nur Rahmadi. "Analisis Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk Dan Kenyamanan Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Menggunakan Jasa Sport Center" Vol.7, No.1 Juni 2015.
- Agus Tri Basuki. *Agus Tri Basuki, Pengantar Ekonometrika*(Yogyakarta : Danisa Media,2016).
- BKKBN. "DST Desa Padang Hasiior Lombang." Accessed August 1, 2024. <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/14077/dst-desa-padang-hasiior-lombang>.
- Candra Nola Mardita, "Analisis Minat Masyarakat Muslim Terhadap Perbankan Syariah di Surabaya, "*Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi & Akuntansi (MEA)*,Vol.7, No.3 2023
- Daniel Ortega and Anas Alhifni & Daniel Ortega. "Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah." *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.5, No. 1 (2017).
- Firdaus. *Firdaus, 2Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26,0 (Riau: DOTPLUS Publisier, 2021). Hlm. 22. Riau: DOTPLUS Publisier, 2021.*
- <https://www.ojk.go.id/UU> No 21 Tahun 2008 Perbankan Syariah

- Ismail. *Perbankan Syariah*. Kencana: PT Kharisma Putra Utama, 2017.
- Mardita, Candra Nola. "Analisis Minat Masyarakat Muslim Terhadap Perbankan Syariah Di Surabaya." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, Vol. 7, No. 3 (2023).
- Ma'ruf Abdullah. *Ma'ruf Abdullah, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Yogyakarta: Aswaja Fressindo, 2015)*.
- Muchammad Fauzi. "Pengaruh Faktor Rasional Dan Emosional Terhadap Keputusan Dan Loyalita Nasabah Baitul Mal Wat Tamwi." *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, Vol.1, No. 1 (2010).
- Muhammad Firdaus. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Nengsih, Titin Agustin. "Determinan Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah: Studi Empiris Di Kota Jambi." *Journal of Business & Banking* Vol.11, No. 1 (2021).
- Nikolaus Duli. *Nikolaus Duli, Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA, 2019)*.
- Nikolaus Duli, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Yogyakarta: CV Budi Utama).Hlm. 3. Yogyakarta: CV Budi Utama, n.d.*
- Nofinawati. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Purwanti dan Rafindra "Determinan kurangnya minat menabung di bank syariah" Semarang, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Tahun 2023.
- Rachmadi Usman. *Produk Dan Akad Perbankan Syariah Di Indonesia*. PT Citra Aditya Bakti, 2009.
- Ricka Handayani. *Manajemen Pelayanan Dalam Perspektif Islam*. Bogor: Bypass PT. Jawa Measindo Lestari, 2023.

- Rifka AgustiantI. *Rifka Agustianti, ..Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Makassar: CV. Tohar Media, 2022). Hlm.28.* Makassar: CV. Tohar Media, 2022.
- Riyaldi. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat Keluarga Berencana Di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur (Studi Kasus Pada Desa Pekalongan)." *Jurnal Simplex* Vol. 2, No. 1 (2019).
- Roni Andespa. "Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah, Jurnal Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam" Vol 2, Nomor 2 (July 2017).
- Sandi Amaldi. "*Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Minat Menabung Di BNI Syariah*" (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Stambuk 2016)." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.
- Sherly Handayani. "Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Masyarakat Desa Kertamukti Kec. Cibitung Kab. Bekasi)." *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, Vol.1, No. 2 (2019)
- Sumarsid dan Atik Budi Paryanti. "Pengaruh Kualitas Layanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Grabfood" (Studi Wilayah Kecamatan Setiabudi)" Vol.12, No. 1 (2022).
- Surajiyo. *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori, Dan Aplikasi Menggunakan IBM SPSS 22 FOR WINDOWS.* Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Zulkarnain, "Emosional: Tinjauan Al-Qur'an dan Relevansinya Dalam Pendidikan" *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam* Vol.5, No.2. (2018).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Elvita Rahmi
NIM : 2040100129
Tempat Tanggal Lahir : Gumarupu Lama, 16 April 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 2 dari 4 Bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Gumarupu Lama, Kec. Portibi, Kab.Paluta
No. Handphone : 0822-7603-0557
Email : elvitarahmi799@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Paharuddin Harahap
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Asna Dewi
Pekerjaan : Petani
Alamat : Gumarupu Lama, Kec.Portibi, Kab.Paluta

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

- a. SD Negeri 1203 Padang Hasior
- b. SMP Negeri 1 Sihapas Barumun
- c. SMA Negeri 1 Sihapas Barumun
- d. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan.

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah 2:286)

“ Rasakan setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu,
sehingga kamu tau betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai
detik ini”

(elvita rahmi)

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Delima Sari Lubis, M.A

NIP : 198405122014032002

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Determinan Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah”

Yang disusun oleh:

Nama : Elvita Rahmi

Nim : 20 401 00129

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Adapun harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas anget yang baik.

Padangsidempuan, Agustus 2024
Validator

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET MINAT (Y)**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya saudara memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Berilah tanda *Cheklis* (\checkmark) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi saudara dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Mencari informasi	1,2			
Keinginan menggunakan bank syariah	3,4			
Kemudahan	5,6			

Catatan:

Padangsidempuan, Agustus 2024
Validator

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

LEMBAR VALIDASI
ANGKET FAKTOR EMOSIONAL (X₁)

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya bapak/ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Berilah tanda *Cheklis* (✓) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi saudara dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Ketaatan beragama nasabah	1,2			
Atribut produk	3,4			
Faktor psikologis	5,6			

Catatan:

Padangsidempuan, Agustus 2024
Validator

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

LEMBAR VALIDASI
ANGKET FAKTOR RASIONAL (X₂)

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya bapak/ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *Cheklis* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi saudara dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Pelayanan	1,2			
Kenyamanan	3,4			
Kepuasan	5,6			

Catatan:

Padangsidimpun, Agustus 2024
Validator

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth

Saudara / Saudari

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (UIN SYAHADA), saya:

Nama : Elvita Rahmi

Nim : 20 401 00129

Fakultas / Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Pebankan Syariah

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan bapak/ ibu untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang bapak/ibu berikan sangatlah berarti dalam menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul “**Determinan Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah**”. Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti memohon kesediaan bapak/ibu untuk mengisi kusioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas bantuan dan kerjasama bapak/ibu meluangkan waktu untuk membantu peneliti dalam mengisi kusioner ini, peneliti mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, Agustus 2024
Hormat Saya

Elvita rahmi
Nim. 20 401 00129

ANGKET PENELITIAN
DETERMINAN MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKN BANK
SYARIAH

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Pekerjaan :

B. PETU NJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
5	4	3	2	1

4. Semua jawaban Bapak/Ibu dijamin kerahasiaannya.
5. Pertanyaan ini semata untuk tujuan penelitian.

1. Pernyataan untuk Variabel Faktor Emosional (X1)

a. Ketaatan Beragama

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Transaksi dengan bank konvensional pasti mengandung riba					
2.	Semua transaksi yang saya lakukan harus bebas riba					

b. Atribut Produk

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Persyaratan produk bank syariah terlalu rumit.					
2.	Semua transaksi di bank syariah bebas riba					

c. Faktor Psikologis

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Transaksi di bank syariah terasa aman					
2	Saya puas dengan semua produk pada bank syariah.					

2. Pernyataan untuk variabel faktor rasional (X2)

a. Pelayanan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Pelayanan karyawan bank syariah yang diberikan sangat cepat					
2	Karyawan bank syariah tidak tanggap terhadap kebutuhan nasabah					

b. Kenyamanan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Bank syariah memberikan informasi yang kurang jelas					
2.	Karyawan cepat dalam menyelesaikan masalah pada nasabahnya.					

c. Kepuasan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Produk bank syariah sesuai dengan kebutuhan.					
2	pelayanan yang diberikan karyawan tidak memuaskan					

3. Pernyataan untuk variabel minat (Y)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Produk yang ditawarkan bank syariah sangat bervariasi					
2	Saya bertransaksi di bank syariah karna saya seorang muslim					
3	Saya akan selalu bertransaksi dengan bank syariah					
4	Bagi hasil bank syariah sangat kompetitif					
5	Saya tidak berminat menggunakan produk bank					

Responden

()

Nilai Angket Variabel Emosional (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	4	4	3	3	4	3	21
2	2	3	3	3	4	4	19
3	4	1	1	1	3	2	12
4	2	4	3	3	3	3	18
5	4	3	1	3	2	4	17
6	4	1	1	4	2	2	14
7	4	4	3	4	3	3	21
8	2	3	1	3	2	1	12
9	1	1	1	4	1	2	10
10	1	4	3	4	1	1	14
11	1	3	1	3	2	1	11
12	4	3	3	4	2	3	19
13	1	4	4	1	2	3	15
14	2	3	4	3	3	4	19
15	2	3	4	4	2	3	18
16	4	2	2	3	3	3	17
17	4	3	3	4	2	3	19
18	1	4	4	1	2	3	15
19	1	3	4	3	3	1	15
20	2	3	4	4	2	3	18
21	1	2	2	3	3	3	14
22	4	4	4	4	5	4	25
23	4	4	4	4	5	5	26
24	4	4	4	4	5	4	25
25	5	5	5	4	4	5	28

Nilai Angket Variabel Rasional (X2)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	3	3	4	4	4	4	22
2	4	2	4	4	3	4	21
3	2	2	2	4	2	1	13
4	3	3	3	3	4	2	18
5	4	4	2	4	4	2	20
6	2	2	1	4	2	2	13
7	3	3	3	3	4	2	18
8	1	1	4	4	1	2	13
9	2	2	3	4	3	3	17
10	1	2	3	4	4	2	16

11	1	1	2	2	3	3	12
12	3	4	2	3	4	2	18
13	3	3	3	4	1	2	16
14	4	4	3	4	3	3	21
15	3	4	2	4	4	2	19
16	3	3	3	2	3	3	17
17	3	4	3	3	3	4	20
18	3	3	1	4	4	1	16
19	1	1	2	3	4	3	14
20	3	4	2	3	4	4	20
21	3	3	4	2	2	3	17
22	3	3	1	1	1	1	10
23	4	4	4	4	5	5	26
24	4	4	4	4	5	4	25
25	5	5	5	4	4	5	28

Nilai Angket Variabel Minat Masyarakat (Y)

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	3	4	4	19
3	2	4	2	1	4	13
4	3	3	4	2	3	15
5	2	4	4	2	3	15
6	1	4	2	2	4	13
7	3	3	4	2	4	16
8	4	4	1	2	4	15
9	3	4	3	3	4	17
10	3	4	4	2	4	17
11	2	2	3	3	3	13
12	2	3	4	2	3	14
13	3	4	1	2	3	13
14	3	4	3	3	4	17
15	2	4	4	2	3	15
16	3	2	3	3	3	14
17	3	3	3	4	2	15
18	1	4	4	1	2	12
19	2	3	4	3	2	14
20	2	3	4	4	2	15
21	4	2	2	3	1	12
22	1	1	1	1	1	5
23	4	4	5	5	4	22

24	4	4	5	4	5	22
25	5	4	4	5	4	22

Validitas Emosional (X1)

Correlations								
		X1..1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
X1..1	Pearson Correlation	1	.108	.051	.328	.505*	.528**	.649**
	Sig. (2-tailed)		.606	.810	.110	.010	.007	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
X1.2	Pearson Correlation	.108	1	.728**	.093	.397*	.420*	.665**
	Sig. (2-tailed)	.606		.000	.658	.049	.036	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
X1.3	Pearson Correlation	.051	.728**	1	.126	.438*	.535**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.810	.000		.548	.029	.006	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
X1.4	Pearson Correlation	.328	.093	.126	1	.119	.167	.424*
	Sig. (2-tailed)	.110	.658	.548		.571	.425	.035
	N	25	25	25	25	25	25	25
X1.5	Pearson Correlation	.505*	.397*	.438*	.119	1	.645**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.010	.049	.029	.571		.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
X1.6	Pearson Correlation	.528**	.420*	.535**	.167	.645**	1	.824**
	Sig. (2-tailed)	.007	.036	.006	.425	.000		.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
Total	Pearson Correlation	.649**	.665**	.704**	.424*	.777**	.824**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.035	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

Validitas Rasional (X2)

Correlations								
		X2...1	X2..2	X2..3	X2..4	X2..5	X2..6	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.847**	.369	.162	.334	.437*	.779**
	Sig. (2-tailed)		.000	.070	.438	.103	.029	.000

	N	25	25	25	25	25	25	25
X2.2	Pearson Correlation	.847**	1	.204	.105	.431*	.350	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000		.329	.617	.031	.086	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
X2.3	Pearson Correlation	.369	.204	1	.267	.172	.689**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.070	.329		.197	.410	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
X2.4	Pearson Correlation	.162	.105	.267	1	.273	.140	.437*
	Sig. (2-tailed)	.438	.617	.197		.187	.503	.029
	N	25	25	25	25	25	25	25
X2.5	Pearson Correlation	.334	.431*	.172	.273	1	.443*	.666**
	Sig. (2-tailed)	.103	.031	.410	.187		.026	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
X2.6	Pearson Correlation	.437*	.350	.689**	.140	.443*	1	.771**
	Sig. (2-tailed)	.029	.086	.000	.503	.026		.000
	N	25	25	25	25	25	25	25
Totall	Pearson Correlation	.779**	.732**	.665**	.437*	.666**	.771**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.029	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Validitas Minat (Y)

		Correlations					
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total
Y.1	Pearson Correlation	1	.267	.172	.689**	.445*	.745**
	Sig. (2-tailed)		.197	.410	.000	.026	.000
	N	25	25	25	25	25	25
Y.2	Pearson Correlation	.267	1	.273	.140	.693**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.197		.187	.503	.000	.001
	N	25	25	25	25	25	25
Y.3	Pearson Correlation	.172	.273	1	.443*	.268	.639**

	Sig. (2-tailed)	.410	.187		.026	.195	.001
	N	25	25	25	25	25	25
Y.4	Pearson Correlation	.689**	.140	.443*	1	.247	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000	.503	.026		.233	.000
	N	25	25	25	25	25	25
Y.5	Pearson Correlation	.445*	.693**	.268	.247	1	.730**
	Sig. (2-tailed)	.026	.000	.195	.233		.000
	N	25	25	25	25	25	25
Total	Pearson Correlation	.745**	.632**	.639**	.752**	.730**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Emosional (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.761	6

Uji Reliabilitas Rasional (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.769	6

Uji Reliabilitas Minat (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.737	5

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.71986546
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.091
	Negative	-.158
Test Statistic		.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.108 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Uji multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.538	1.858
	X2	.538	1.858
a. Dependent Variable: Y			

Uji Heteroskedastisitas

Correlations					
			X1	X2	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.711**	-.002
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.994
		N	25	25	25
	X2	Correlation Coefficient	.711**	1.000	-.051
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.994

	Unstandardized Residual	Sig. (2-tailed)	.000	.	.809
		N	25	25	25
		Correlation Coefficient	-.002	-.051	1.000
		Sig. (2-tailed)	.994	.809	.
		N	25	25	25
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Uji Auto korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.887 ^a	.787	.768	1.796	1.895
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.531	1.610		2.193	.039
	X1	-.257	.105	-.328	2.446	.003
	X2	.912	.113	1.077	8.037	.000
a. Dependent Variable: Y						

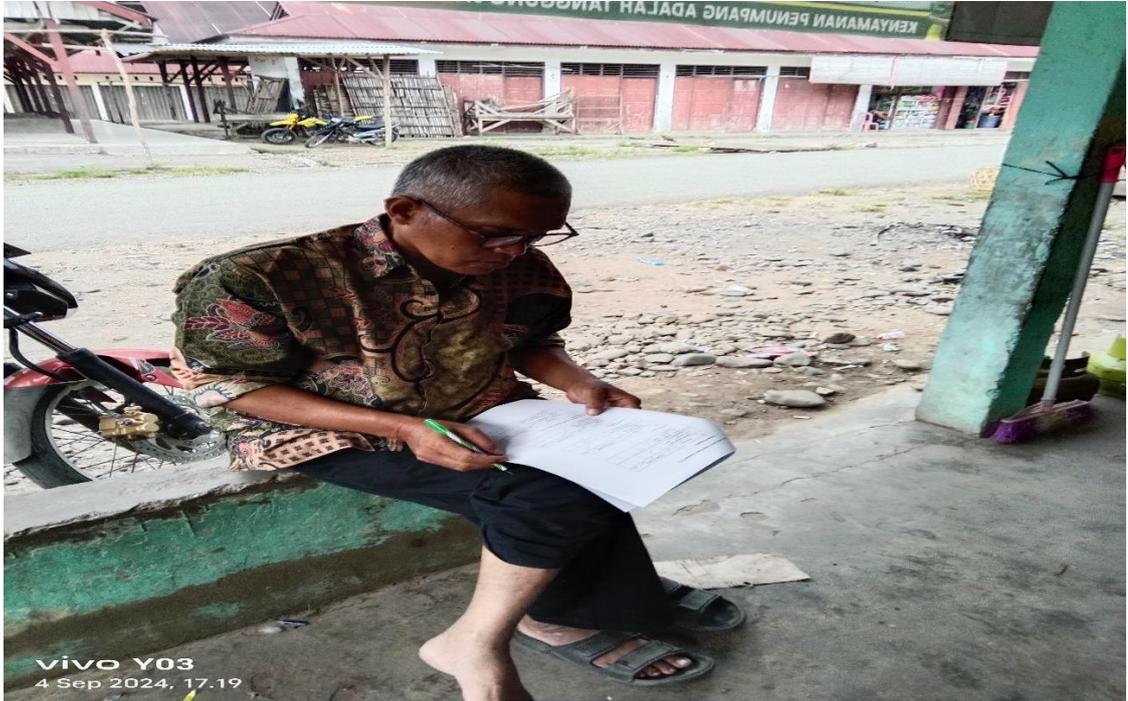
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	263.010	2	131.505	4.753	.000 ^b
	Residual	70.990	22	3.227		
	Total	334.000	24			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Uji R

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.887 ^a	.787	.768	1.796
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Lampiran Dokumentasi Angket









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1495 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/07/2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

25 Juli 2024

Yth; Kepala Desa Hasior Lombang Kecamatan Sihapas.
di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Elvita Rahmi
NIM : 2040100129
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Determinan Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 48790526200604 1 004

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PADANG LAWAS
KECAMATAN SIHAPAS BARUMUN
DESA PADANG HASIOR LOMBANG
Jl. Lintas Sihapas Barumun, Padang Lawas

Kode pos: 22755

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470/109/SPM/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Nizar Harahap
Jabatan : Kepala Desa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Elvita Rahmi
Nim : 2040100129
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar telah diberikan izin riset/penelitian di lingkungan masyarakat Desa Padang Hasior Lombang dalam rangka penyusunan atau penyelesaian tugas akhir kuliah Skripsi dengan judul “**DETERMINAN MINAT MASYARAKAT MENGGUNAKAN BANK SYARIAH**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang Hasior Lombang, September 2024

Kepala Desa Padang Hasior Lombang


Ahmad Nizar Harahap